

## **Pengenalan Bahasa Inggris dalam Menumbuhkan Kecintaan dan Kepercayaan Diri Anak TK Islam Rambah**

**Rani Zahra<sup>1</sup>, Arisman<sup>2</sup>, Junifar Akmal<sup>3</sup>, Fadlan Minallah<sup>4</sup>, Nur Insani<sup>5</sup>**

<sup>1,4,5</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Rokania, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Rokania, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen Ritel Universitas Rokania, Indonesia

e-mail: [ranizahra03@gmail.com](mailto:ranizahra03@gmail.com)<sup>1</sup>, [arisman.rohul@gmail.com](mailto:arisman.rohul@gmail.com)<sup>2</sup>, [junifarakmal04@gmail.com](mailto:junifarakmal04@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Kegiatan PkM ini menjelaskan kepada anak-anak TK Islam Rambah Kabupaten Rokan Hulu tentang menumbuhkan kecintaan dan kepercayaan diri dalam menggunakan Bahasa Inggris. Tujuan utama dari program ini adalah untuk mengubah persepsi tradisional terhadap pembelajaran Bahasa Inggris dengan memperkenalkan metode yang menyenangkan dan menarik. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada bulan Juli 2024 di TK Islam Rambah, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu. Kegiatan ini dilaksanakan untuk anak TK Islam Rambah yang berjumlah 18 orang. Melalui pendekatan ini, siswa akan terlibat dalam berbagai permainan aktivitas interaktif, serta menggunakan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran. Dengan demikian, Pengenalan Bahasa Inggris tidak hanya meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris, tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menarik.

**Kata Kunci:** *Kepercayaan diri, Bahasa Inggris, TK*

### **Abstract**

This PkM activity explains to the children of Rambah Islamic Kindergarten, Rokan Hulu Regency about growing a love and confidence in using English. The main objective of this program is to change the traditional perception of English learning by introducing fun and interesting methods. The implementation of this activity was carried out in July 2024 at Rambah Islamic Kindergarten, Rambah District, Rokan Hulu Regency. This activity was carried out for 18 children of Rambah Islamic Kindergarten. Through this approach, students will be involved in various interactive activity games, as well as using technology as a learning tool. Thus, English Fun not only increases students' motivation in learning English, but also creates a more fun and interesting learning environment.

**Keywords:** *Self-confidence, English, Kindergarten*

## PENDAHULUAN

Di banyak negara, termasuk Inggris, Amerika Serikat, Kanada, Australia, Selandia Baru, dan Afrika Selatan, bahasa Inggris adalah alat utama untuk berkomunikasi. Dibandingkan dengan bahasa lain, kecuali bahasa Cina, bahasa Inggris lebih banyak digunakan dan dipahami di lebih banyak negara di dunia. Bahasa Inggris juga merupakan bahasa resmi di banyak negara persemakmuran.

Bahasa Inggris perlu diajarkan sedari kecil. Menurut Ghufron dkk. (2022), siswa harus mulai belajar bahasa Inggris sedini mungkin. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya memperkenalkan bahasa Inggris pada usia dini untuk mempercepat penguasaan bahasa dan memanfaatkan periode pembelajaran penting anak. Namun, banyak masalah dalam mempelajari bahasa Inggris, terutama bagi siswa di tingkat TK. Ada beberapa faktor yang berkontribusi terhadap kurangnya kemampuan siswa dalam bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar. Salah satu contohnya adalah penggunaan pendekatan pembelajaran yang konvensional dan tidak menarik, serta kurangnya penggunaan media dan teknologi pembelajaran yang inovatif.

Pembelajaran adalah salah satu usaha menciptakan situasi belajar sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuannya (Jamaludin, 2015). Pemerintah menyadari pentingnya bahasa Inggris dan sumber daya manusia yang mahir berkomunikasi dalam bahasa Inggris, yang merupakan bahasa asing di Indonesia, di era informasi dan globalisasi saat ini. Pemerintah membuat Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1987 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 tentang pengembangan SDM sebagai kebijakan yang berorientasi ke depan.

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0–6 tahun (UUSPN No.20/2003, pasal 28 ayat 1). Sedangkan para ahli mengatakan bahwa anak yang berusia 0–6 tahun disebut PAUD. Anak usia dini meliputi usia 0-6 tahun. Pada usia 0-2 tahun pertumbuhan fisik jasmani dan pertumbuhan otak dilakukan melalui yandu (pelayanan terpadu) antara Depertemen Kesehatan, Depsosial, BKKBN dan Depdiknas. Dalam program PAUD, diharapkan Depdiknas menjadi “Leading Sector”. Pada usia 2-4 tahun layanan dilakukan melalui penitipan anak (TPA) atau Play Group. Pada usia 4-6 tahun layanan dilakukan melalui Taman Kanak-kanak (TK-A dan TK-B). Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah upaya pelatihan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dan dilakukan melalui pemberian pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak sehingga mereka siap untuk memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan bahasa pada anak usia dini sangat penting untuk perkembangan mereka karena anak usia dini pada dasarnya sangat tertarik pada hal-hal baru dan tidak diketahui. Karena pendidikan bahasa pada anak usia dini lebih mudah daripada pendidikan logika, pendidikan bahasa Inggris juga harus dimasukkan dalam pendidikan bahasa anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini sangat penting karena pada dasarnya mereka sangat tertarik pada hal-hal baru. Karena pendidikan bahasa pada anak usia dini lebih mudah daripada pendidikan logika, pendidikan bahasa sangat penting untuk perkembangan dan pertumbuhan mereka. Oleh karena itu, bahasa Inggris juga harus diajarkan pada anak usia dini.

Dengan bernyanyi, bermain, dan melihat foto, kita sebagai guru dapat mengajarkan mereka. Mereka mampu berbahasa Inggris hanya untuk perkenalan, tetapi bahasa Inggris sangat penting bagi mereka. Ini sangat membantu mereka belajar bahasa Inggris sebelum memulai sekolah dasar.

Pembelajaran anak usia dini harus mencakup semua aspek. Untuk menarik minat mereka untuk belajar Bahasa Inggris, harus ada banyak media. Misalnya, pendidik harus memiliki banyak media untuk mencegah mereka bosan dan membuat mereka lebih tertarik untuk belajar.

Pembelajaran bahasa Inggris harus dimulai sejak dini karena dengan mengajarkannya sejak dini, anak lebih mudah belajar bahasa Inggris ketika mereka menginjak usia remaja, yaitu ketika mereka memasuki Sekolah Dasar, SMP, atau ke tingkat yang lebih tinggi. Bahasa Inggris yang diajarkan guru akan melekat pada ingatan anak dan sulit untuk melupakannya. Metode pembelajaran dengan menggunakan permainan, atau permainan edukatif dapat menciptakan hasil pembelajaran yang efektif. Menurut Ade Holis (2016) dengan bermain kemampuan dan potensi pada anak dapat berkembang secara optimal. Hal serupa disampaikan oleh Jannah (2019) mengajarkan Bahasa Inggris pada anak-anak, tujuan yang ditekankan adalah membimbing dan memfasilitasi mereka melalui kegiatan menyenangkan agar mereka mampu mempelajari, mengetahui, memahami ide, sikap dan nilai.

Metode pembelajaran dengan menggunakan permainan, atau permainan edukatif dapat menciptakan hasil pembelajaran yang efektif. Menurut Ade Holis (2016) dengan bermain kemampuan dan potensi pada anak dapat berkembang secara optimal. Hal serupa disampaikan oleh Jannah (2019) mengajarkan Bahasa Inggris pada anak-anak, tujuan yang ditekankannya adalah membimbing dan memfasilitasi mereka melalui kegiatan menyenangkan agar mereka mampu mempelajari, mengetahui, memahami ide, sikap, nilai, kemampuan dan informasi terkait Bahasa Inggris.

Dengan demikian, keduanya menekankan bahwa permainan edukatif tidak hanya meningkatkan hasil pembelajaran, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memperkaya pemahaman anak terhadap materi yang dipelajari. Pendapat ini didukung oleh Mulyati (2019) bahwa belajar sambil bermain memiliki banyak efek bagi anak, mulai dari efek perkembangan kognitif, sosial, emosional dan fisik.

## **METODE**

Sasaran peserta yang ditargetkan dalam kegiatan PkM ini adalah siswa-siswi TK Islam Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Waktu pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan Juli 2024. Jumlah anak yang belajar di TK Islam Rambah ini adalah 18 siswa. Oleh karena itu, pengabdian ini dilakukan oleh 5 orang dalam satu kelas. Kegiatan ini di mulai pada jam 10:00-11:00 WIB. Sebelum melakukan pengabdian ini dilakukan beberapa tahapan diantara yang lain adalah:

### **Lapangan Observasi**

Pengabdian ini dilakukan di TK Islam Rambah. Data dikumpulkan dengan dua metode: survei lapangan dan observasi. Survei mewawancarai ibu kepala sekolah tentang program Bahasa Inggris sekolah, dan observasi dilakukan di sekolah dan kelas untuk melihat bagaimana proses

belajar Bahasa Inggris dilakukan. Hasil observasi menunjukkan bahwa minat belajar Bahasa Inggris di TK Islam Rambah masih rendah.

### **Pembelajaran**

Pada hari pelaksanaan kegiatan, dilakukan penerapan metode pembelajaran yang disebut English Fun, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris siswa dengan cara yang tidak hanya efektif, tetapi juga menyenangkan. Konsep English Fun menggabungkan elemen-elemen permainan, kreativitas, dan interaksi antara siswa dan guru dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Melalui berbagai kegiatan seperti permainan bahasa, drama pendek, peran peran pertukaran, dan diskusi kelompok, siswa diajak untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

### **Dokumentasi**

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, kami menerapkan metode dokumentasi dengan menggunakan ponsel untuk mengabadikan momen-momen berharga. Teknik ini memungkinkan kami untuk merekam interaksi siswa dengan materi pembelajaran, suasana kelas, dan dinamika kelompok secara langsung. Melalui dokumentasi ini, kami dapat memikirkan kembali proses pembelajaran, mengidentifikasi keberhasilan, serta mengidentifikasi area yang perlu perbaikan di masa depan. Selain itu, dokumentasi ini juga menjadi bukti nyata tentang partisipasi dan pencapaian siswa dalam kegiatan pembelajaran, yang dapat menjadi landasan untuk evaluasi dan pengembangan selanjutnya.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bahasa Inggris sangat penting di zaman sekarang. Banyak orang tua yang ingin mengajarkan anaknya bahasa Inggris sejak usia dini. Memang sulit untuk mengajarkan anak usia dini bahasa Inggris dan banyak hal lainnya. Dalam mengajarkan bahasa Inggris pada anak usia dini tentu mempunyai cara yang sangat berbeda jika dibandingkan dengan remaja atau dewasa. Pada anak usia dini, pengajaran bahasa Inggris hanyalah sebatas pengenalan. Jadi, anak usia dini hanya bisa diajarkan dasar-dasarnya saja dan mereka diajarkan dengan cara bermain, akan tetapi bukan hanya sekedar bermain. Bermain di sini adalah bermain yang diarahkan. Bermain di tempat ini adalah bermain dengan arah. Mereka dapat mempelajari banyak hal dengan cara ini. Kita harus tahu bahwa saat anak bermain, otaknya tenang karena dia bahagia dan senang. Ilmu yang kita ajarkan dapat dengan mudah masuk dan tertanam dalam otak mereka dalam situasi seperti ini.

Program pengabdian menumbuhkan kecintaan dan kepercayaan diri anak TK Islam Rambah dalam menggunakan Bahasa Inggris dirancang untuk memberikan pengalaman yang menyenangkan. Dengan menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran yang menarik dan interaktif, program ini membantu siswa meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka, meningkatkan keinginan mereka untuk belajar, dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam belajar bahasa Inggris. Program ini juga menggunakan teknologi, seperti audio visual, untuk membuat belajar lebih menarik dan kontekstual. Berbagai macam metode yang dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini, antara lain:

### **Teaching English by Using Song**

Salah satu cara untuk mengajarkan bahasa Inggris dengan menggunakan nyanyian dan lagu sebagai mediana adalah pendekatan ini. Mengingat bahwa bahasa Inggris adalah bahasa asing di Indonesia, proses pembelajarannya harus dilakukan dengan cara yang tepat dan berhasil. Kemampuan guru untuk membuat kegiatan belajar-mengajar yang menarik dan menyenangkan bagi anak sangat memengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini.

Proses pembelajaran anak akan dibantu oleh nyanyian dengan musik. Karena musik dapat meningkatkan kehidupan rohani seseorang dan membantu anak menemukan keseimbangan dalam hidup mereka. Musik memungkinkan manusia untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan hatinya, serta mengendalikan aspek emosionalnya, dan nyanyian adalah bagian dari musik.

Nyanyian anak-anak sebenarnya terdiri dari beberapa bahasa: a. Bahasa Emosi, yang memungkinkan anak-anak untuk mengungkapkan perasaan mereka, seperti senang, lucu, kagum, atau haru. b. Bahasa Nada, yang dapat didengar, dinyanyikan, dan dikomunikasikan. c. Bahasa Gerak, yang menunjukkan gerak dalam nyanyian melalui birama (gerak/ketukan yang teratur), irama (gerak/ketukan yang tidak teratur), dan melodi (gerakan tinggi rendah).

Keuntungan mengajarkan bahasa Inggris menggunakan nyanyian adalah sebagai berikut: 1). Melalui lagu akan memotivasi anak untuk lebih senang mempelajari bahasa Inggris. 2). Dengan menyanyi anak menjadi senang dan lebih mudah dalam memahami materi ajar yang disampaikan. Kemampuan guru dalam memilih lagu dan menciptakan gerakan sesuai dengan usia perkembangan anak akan berdampak pula terhadap berhasilnya proses pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini. 3). Melalui nyanyian dan kegiatan pembelajaran yang bervariasi, pendidik dapat menumbuhkan minat anak untuk lebih senang dan giat belajar, bahkan dapat memudahkan anak dalam memahami materi yang disampaikan. 4). Anak-anak dibuat merasa senang, tidak bosan, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Anak-anak akan lebih cepat mempraktikkan materi yang disampaikan oleh pendidik dengan nyanyian. Ini juga dapat melatih kemampuan mendengar (mendengar), bernyanyi (bernyanyi), dan kreatif anak.

### **Teaching English by Using Games**

Permainan sebagai media dalam pembelajaran bahasa Inggris memiliki keuntungan berikut: a. Penyampaian materi dapat diseragamkan Dengan menggunakan media game dalam kegiatan belajar, pendidik dapat menafsirkan materi dengan cara yang seragam terhadap anak-anak mereka. b. Proses pembelajaran yang lebih menarik Media game terdiri dari elemen audio (dapat didengar), visual (dapat dilihat), dan gerak (dapat berinteraksi).

Oleh karena itu, media ini memiliki potensi untuk membangkitkan keingintahuan anak, merangsang penjelasan pendidik, memungkinkan anak untuk berinteraksi dengan objek kajian pelajaran, membantu mereka mengkonkretkan konsep yang abstrak, dan banyak lagi. c. Proses belajar anak lebih interaktif Adanya unsur AI (Artificial Intelligence) atau kecerdasan buatan pada media game, maka akan terjadi komunikasi dua arah dimana pertanyaan muncul secara acak pada layar komputer dan anak akan menjawab pertanyaan tersebut. Dengan semakin tingginya

pemrograman computer pada AI, maka game yang dibuat dapat semakin kompleks disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak itu sendiri. Contohnya adalah game simulasi.

d. Dengan media game, waktu belajar-mengajar dapat dikurangi. Guru tidak perlu menghabiskan banyak waktu untuk menjelaskan materi. Media game memberi anak kesempatan untuk melatih diri melalui interaksi mereka dengan topik yang mereka ingin pelajari. e. Kualitas pendidikan siswa dapat ditingkatkan. Media game dapat membantu anak belajar lebih dalam dan secara utuh, selain menjadi metode belajar yang lebih efektif seperti yang disebutkan di atas. Hal ini disebabkan media game lebih menarik karena ada unsur visual dan audio tetapi juga interaktif yang membuat anak bisa berinteraksi dengan program game tentang suatu mata pelajaran. Contohnya adalah quiz game. f. Belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja berkat perkembangan teknologi yang cepat. Anak-anak sekarang dapat memiliki laptop murah. Kelebihan dari perangkat ini adalah dapat dibawa ke mana saja dan digunakan kapan saja. Sebagai media pembelajaran, media game biasanya berbentuk CD interaktif yang dapat digunakan kapan saja.

g. Sikap positif anak terhadap pelajaran dan proses belajar dapat ditingkatkan. Proses belajar-mengajar menjadi lebih menarik dengan bantuan media. Hal ini dapat meningkatkan cinta dan apresiasi anak terhadap proses pembelajaran dan ilmu pengetahuan. h. Peran pendidik dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif. Pertama, pendidik tidak perlu mengulang penjelasan mereka bila media ini digunakan dalam pembelajaran. Kedua, dengan mengurangi uraian verbal (lisan), pendidik dapat memberi perhatian lebih banyak kepada aspek-aspek lain dalam pembelajaran. Ketiga, peran pendidik tidak lagi sekedar "pengajar", tetapi juga konsultan, penasihat, atau manajer pembelajaran.

## **SIMPULAN**

Belajar bahasa Inggris harus dimulai sejak dini karena pembelajaran bahasa Inggris oleh guru akan membantu anak mengembangkan bahasa Inggris ketika mereka menginjak remaja, yaitu ketika mereka masuk Sekolah Dasar, SMP, atau ke tingkat yang lebih tinggi. Bahasa Inggris yang diajarkan guru akan melekat pada ingatan anak dan lebih sulit untuk melupakannya dibandingkan dengan anak yang tidak diajarkan.

Bahasa Inggris harus diajarkan anak sejak usia dini karena dampak dari globalisasi dan bahasa Inggris juga menjadi bahasa internasional. Pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini dilakukan secara bertahap dan diajarkan hanya sebatas pengetahuan atau dasar-dasarnya saja tidak secara mendalam. Untuk membuat anak lebih semangat dan tidak bosan dalam belajar bahasa Inggris, orang tua dapat membantu anak menggunakan bahasa Inggris di rumah, meskipun hanya dalam waktu yang singkat.

Selain menggabungkan elemen belajar dan bermain, metode ini juga memberikan penghargaan sebagai pengakuan atas upaya mereka.

Meskipun belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak di TK Islam Rambah mungkin terasa sulit, tingkat keberhasilan mereka akan meningkat secara signifikan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar mereka, yaitu kegiatan bermain.

Dengan demikian, program English Fun menjadi langkah awal yang sangat penting dalam membantu siswa memupuk minat mereka terhadap Bahasa Inggris. Dengan menggunakan

pendekatan yang interaktif dan menghibur, program ini akan membantu mereka membangun dasar yang kukuh untuk kesuksesan masa depan mereka.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Christina, Nuning W. 2010. *English for Kindergarden Student*. Jakarta. Talenta Media Utama
- Hadi, I. D. 2013. "Pendekatan Teori Tentang Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini" <http://dyahrochmawati08.wordpress.com/2009/02/12/pendekatan-Teori-Tentang-Pembelajaran-Bahasa-Inggris-Untuk-Anak-Usia-Dini/>, diakses 15 Desember 2014.
- Hurlock, Elizabeth B. 2000. *Perkembangan Anak*, Jilid 2. Jakarta: Erlangga
- Masbadar, 2012. Definisi Bahasa Inggris dan Sejarahnya," dalam <http://masbadar.com/bahasa-Inggris-Definisi-Dan-Sejarahnya/>, diakses 15 Desember 2014.
- Muharmis. 2007. *Perkembangan Kemampuan Berbahasa Anak TK*. Pekanbaru. Dinas Pendidikan
- Santrock, John W. 2003. *Perkembangan Anak*. Edisi Kesebelas. Erlangga, Jakarta.
- Shintia Mahardika, 2012 "Hard Dreamer: Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini," dalam [shintiamhardika.blogspot.com/2012/12/pembelajaran-Bahasa-Inggris-Untuk-anak\\_15.html?m=1](http://shintiamhardika.blogspot.com/2012/12/pembelajaran-Bahasa-Inggris-Untuk-anak_15.html?m=1), diakses 19 Desember 2014.